

WARTA

9 Februari 2007

Advent

On-line

*A Friend
of Lovers*

Pdt. Dr. R.H. Tauran

Salam Sejahtera,

Pertama-tama, kami ingin menyampaikan rasa turut prihatin dan simpati kami kepada saudara/i yang di Jakarta yang terkena banjir. Kami berdoa kiranya Tuhan memberikan kekuatan dan pertolongan untuk dapat mengatasi masalah ini secepatnya. Kiranya kejadian-kejadian seperti ini akan dapat membuka mata rohani kita betapa dunia ini sudah semakin tidak nyaman untuk ditinggali dan kita semakin mempersiapkan iman kita untuk siap dijemput masuk ke Negeri Baru, Surga, yang Yesus sediakan bagi kita yang percaya.

Kita sudah memasuki bulan Pebruari, bulan di mana orang-orang muda khususnya merayakan hari kasih sayang yang dikenal dengan nama Valentine. Pdt. Dr. R.H. Tauran menulis renungan yang mengambil topik hari kasih sayang tersebut dari sisi yang sangat menarik. Mengajak kita untuk menhidupkan kasih Yesus Kristus dalam hidup kita sepanjang kita hidup.

Lanjutan tulisan berseri melengkapi WAO edisi ini yang memasuki topik yang semakin menarik. Ikuti terus lanjutannya!

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> atau dapat mengirimkan permohonan anda ke alamat redaksi. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS_Word.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org

-Tim Redaksi WAO

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

GAMBAR SAMPUL

- 1 Ilustrasi Bunga Rose
Melambangkan Hari Kasih Sayang

RENUNGAN

- 4 A Friend of Lovers

EDITORIAL

- 6 Airku Sayang, Airku Malang...

DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi 9 Februari 2007

KOLOM TETAP

- 5 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 16 Terjemahan SDA BC – Orang Kaya, Orang Miskin

KOLOM PEMBACA

- 3 Edisi minggu lalu

ARTIKEL ROHANI

- 13 Pengembangan Diri – ‘Sebuah Tinjauan Konsep Manajemen Melalui Pendekatan Alkitabiah’

PENDALAMAN ALKITAB

- 7 Kedatangan Kristus Yang Kedua Kali

BERITA ADVENT SEJAGAT

- 11 Jemaat Tebet Padat

Foto banjir di Editorial, courtesy of Bpk. Robert RS, Tebet. Terima kasih atas kiriman foto-fotonya. Mohon maaf tidak dapat memuat semua foto karena keterbatasan spasi.

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Dr. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Dr. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Lucky Mangkey

Nielson Assa

Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Jopy Wauran

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

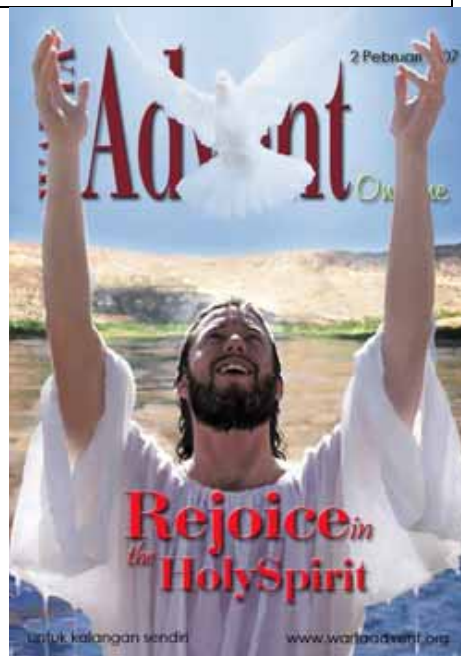
<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com



EDISI MINGGU LALU



A Friend of Lovers

Oleh Pdt. Dr. Rouland H. Tauran

Hari kasih sayang, yang lazim disebut *Valentines Day*, diperingati masyarakat luas khususnya para kawula muda yang sedang jatuh cinta.

Cinta kasih dinyatakan melalui pemberian kartu Valentine yang dipenuhi syair indah, kuntum bunga mawar merah nan harum dan semerbak bahkan coklat lezat dan nikmat.

Di antara berbagai versi yang menceritakan asal usul tradisi hari kasih sayang ini, versi gereja cukup banyak dikenal karena versi ini menggambarkan kisah menarik yang menceritakan tentang si Valentine, seorang biarawan, yang hidup pada zaman kerajaan Roma di sekitar tahun 270 TM.

Menurut ceritera, kaisar Roma yang hidup di zaman ini mengeluarkan titah yang sangat unik yakni larangan untuk menikah bagi setiap pasangan pemuda-pemudi. Pasalnya, zaman kerajaan Roma waktu itu cukup pelik, banyak serangan musuh dari pelbagai penjuru, baik dari dalam maupun luar negeri. Hal ini sempat menggusarkan Kaisar yang memerlukan banyak tentara yang selalu siap siaga untuk mempertahankan kerajaannya. Kaisar beranggapan dengan adanya larangan menikah, ia dapat merekrut lebih banyak tentara yang penuh dedikasi serta selalu siap untuk berperang.

Larangan ini membuat begitu banyak pasangan sejiwa yang siap menikah menjadi sangat kecewa dan frustrasi. Valentine, si biarawan yang berbaik hati ini, turut merasakan frustrasi pasangan-pasangan ini dan dengan diam-diam dan penuh rahasia menikahkan mereka tanpa mempedulikan akibat yang dapat terjadi bagi dirinya.

Perbuatan berani Valentine tidak luput dari perhatian sang Kaisar yang dengan segera memerintahkan untuk menangkap dan memenjarakannya. St. Valentine akhirnya dijatuhi hukuman mati. Menurut legenda, kepala penjara mempunyai seorang anak perempuan yang buta yang kemudian, atas permintaan si kepala penjara ini, disembuhkan oleh Valentine.

Sebelum Valentine menjalani hukuman mati pada tanggal 14 Februari ia sempat menulis surat selamat jalan kepada si perempuan yang telah ia sembuhkan. Dalam suratnya, Valentine mengakhiri buah pikirannya dengan ucapan "*from your Valentine*" kalimat yang masih digunakan hingga kini.

Kebenarannya cerita ini mungkin tidaklah begitu penting dibanding pengaruh sikap berani Valentine. Cerita ini setidaknya telah menyentuh hati jutaan orang tiap tahun untuk mengingat kembali kebaikan seorang yang rela mati bagi kepentingan orang lain.

Bunga mawar atau bunga *rose* dikenal juga sebagai bunga cinta. *Rosa* dalam bahasa Latin berarti merah dan



melambangkan cinta. Apabila seorang memberi bunga mawar merah kepada kekasih atau sahabatnya, ia pada hakekatnya menyatakan "*I Love You*".

Cokelat melambangkan kasih mesra. Selain manis, cokelat juga lezat dan nikmat. Cokelat mengandung zat perangsang menyerupai amfetamin yaitu phenyl-ethyl-amine. Seorang yang sedang frustrasi dalam bercinta sering ketagihan melahap cokelat yang mengandung zat stimulan ini yang akhirnya menghilangkan rasa kecewanya. Tidak jarang mereka yang patah hati dan kecewa terobati dengan memakan cokelat.

Di lembah Sharon di Palestina terdapat berbagai jenis bunga dan di antaranya ialah bunga mawar sharon yang indah dan berbau semerbak. Mawar Sharon sangat agung, sehingga Yesus pun mendapat julukan *Rose of Sharon*. Keharuman hidup Yesus memenuhi seluruh isi dunia. Pengorbanan-Nya demi keselamatan umat manusia menunjukkan kasih-Nya yang begitu besar. Kehidupan-Nya yang penuh kasih dan pelayanan-Nya yang tidak memandang bulu merupakan teladan yang patut kita tiru.

Sebagaimana Valentine menyembuhkan anak gadis yang buta tersebut, Yesus pun semasa hidup-Nya di dunia ini telah menyembuhkan banyak orang buta. Dalam Yohanes pasal 9, Yesus serta murid-murid-Nya menjumpai seorang yang buta sejak lahir. Mereka bertanya kepada-Nya: "Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?" Jawab Yesus: "Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia." Dalam situasi apa pun Yesus mengambil kesempatan untuk memuliakan Bapa-Nya di surga.

Fanny Crosby, penulis puisi dan lagu rohani Amerika yang sangat terkenal, yang akibat salah pengobatan berangsur-angsur telah membutakan kedua matanya sejak ia masih berumur 6 minggu. Namun pengalaman pahit ini tidak menyebabkan ia menyalahkan Tuhan ataupun si dokter yang salah memberi obat kepadanya. Walau ia buta secara badani, namun mata rohaninya Tuhan telah celekkan.

Selama 95 tahun masa hidupnya ia telah menulis kurang lebih 8500 lagu *gospel*. Melalui karyanya ia selalu memuji dan memuliakan Tuhan. Salah satu karya yang sangat mengharukan



yang ditulis pada akhir hidupnya mencerminkan sungguh besar pengharapannya akan berjumpa dan melihat Tuhan: "Muka dengan muka nanti, aku lihat Tuhanku."

Saat masyarakat dunia memperingati dan memeriahkan hari Valentine dengan versi mereka masing-masing pada tanggal 14 Pebruari, biarlah kita selalu memantulkan kehidupan Yesus, Mawar Sharon, dalam kehidupan

kita masing-masing. Biarlah kasih sayang-Nya kita nyatakan kepada sesama bukan hanya sehari dalam setahun, tetapi setiap hari, sepanjang masa!



PDT. DR. ROULAND H. TAURAN

Pdt. Dr. Rouland H. Tauran, Mantan dosen UNAI, UNKLAB Airmadidi Manado, PUC Manila. Menikah dengan Christine Tauran. Terlihat di foto bersama istri sedang menghadiri General Conference di St. Louis, Missouri, USA tahun 2005.

Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	9-Feb	10-Feb-2007			
	2007	MATAHARI			
	TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM	
Sabang	18:50	6:55	12:52	18:50	11:54
Medan	18:39	6:39	12:39	18:39	11:59
Pematangsiantar	18:38	6:37	12:38	18:38	12:00
Pekanbaru	18:31	6:25	12:28	18:31	12:05
Padang	18:37	6:28	12:32	18:37	12:08
Jambi	18:24	6:14	12:19	18:24	12:10
Palembang	18:21	6:08	12:15	18:21	12:13
Bndr. Lampung	18:22	6:04	12:13	18:22	12:18
Anyer-Carita	18:20	6:00	12:10	18:20	12:19
Jakarta	18:17	5:57	12:07	18:16	12:19
Puncak	18:16	5:55	12:06	18:16	12:20
U N A I	18:14	5:53	12:04	18:14	12:21
Bandung	18:14	5:53	12:03	18:14	12:21
Cirebon	18:10	5:49	12:00	18:10	12:20
Cilacap	18:09	5:46	11:58	18:09	12:23
Semarang	18:03	5:41	11:52	18:03	12:21
Solo	18:02	5:39	11:51	18:02	12:22
Surabaya	17:54	5:32	11:43	17:54	12:22
Jember	17:51	5:27	11:39	17:51	12:23
Denpasar	18:46	6:20	12:33	18:45	12:25
Mataram	18:42	6:17	12:29	18:42	12:24
Ende	18:20	5:54	12:07	18:20	12:25
Kupang	18:14	5:45	11:59	18:14	12:28
Pontianak	18:00	5:53	11:57	18:00	12:06
Pangkalan Bun	17:54	5:41	11:47	17:53	12:12
Palangkaraya	17:44	5:32	11:38	17:44	12:11
Banjarmasin	18:42	6:29	12:35	18:42	12:13
Balikpapan	18:31	6:22	12:26	18:31	12:09
Tarakan	18:23	6:23	12:23	18:23	12:00
Makassar	18:25	6:07	12:16	18:25	12:17
Kendari	18:11	5:56	12:03	18:11	12:15
Palu	18:19	6:10	12:14	18:19	12:08
Gorontalo	18:04	5:59	12:02	18:04	12:05
Manado	17:56	5:53	11:54	17:56	12:04
U N K L A B	17:56	5:52	11:54	17:56	12:03
Ternate	18:47	6:42	12:44	18:47	12:05
Ambon	18:48	6:34	12:41	18:48	12:14
Sorong	18:33	6:24	12:29	18:33	12:08
Tembagapura	18:14	5:58	12:06	18:14	12:15
Biak	18:14	6:05	12:10	18:14	12:09
Jayapura	17:57	5:45	11:51	17:57	12:12
Merauke	18:05	5:40	11:52	18:04	12:24
Kuala Lumpur	19:27	7:27	13:27	19:27	12:00
Singapore	19:21	7:16	13:18	19:21	12:04
Manila	17:58	6:22	12:10	17:58	11:36
A I I A S	17:58	6:21	12:10	17:59	11:37
Andrews Univ.*	18:10	7:48	12:59	18:11	10:23
GC*	17:38	7:05	12:22	17:39	10:33
Loma Linda*	17:27	6:38	12:03	17:28	10:49
Seattle*	17:22	7:23	12:23	17:24	10:01
Delft*	17:44	8:07	12:56	17:46	9:38
Edison, NJ*	17:25	6:57	12:11	17:26	10:28

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan



Airku Sayang, Airku Malang...

warga yang rela meninggalkan rumah, harta benda mereka kemudian bergabung dengan ratusan pengungsi yang sudah terlebih dahulu mengungsi ke Posko-posko penampungan, namun ironisnya ada juga warga yang sudah dihimbau untuk meninggalkan rumahnya, namun tetap bertahan dan merelakan badan dan jiwanya dipertaruhkan hanya untuk menjaga harta duniawi. Kita tentu sangat hafal kisah perjalanan Nuh, bagaimana dia sudah dapat amaran Allah akan datangnya air bah.

Akibat banjir ini, bukan rakyat saja yang menjadi susah, tetapi dampak ekonomi juga ikut terimbas. Orang miskin semakin bertambah saja di negeri ini. Yang sebelumnya memiliki rumah sekarang kehilangan rumah. Yang sebelumnya memiliki televisi, kulkas dan harta benda lain sekarang tinggal baju di badan. Sangat jelas, jumlah orang miskin di negeri ini terus bertambah banyak. Jumlahnya diperkirakan telah melampaui versi Bank Dunia sebelum banjir, yaitu lebih 100 juta orang. Sebuah perhitungan cepat, diperkirakan kerugian mencapai Rp 1 triliun akibat barang terlambat, pabrik berhenti dan rusak, kelangkaan bahan baku, serta gagalnya banyak transaksi.

Untuk mengatasi banjir kali ini Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menyiapkan anggaran Rp 255 miliar dan menyediakan dana cadangan sebesar Rp 500 miliar. Dana tersebut dipakai antara lain untuk pemeliharaan waduk, perbaikan sistem drainase, pembuatan pompa, pembangunan tanggul, pengerukan sungai, pendirian lokasi penampungan, dan lain sebagainya. Pemerintah juga telah menyiapkan ratusan perahu karet di lima wilayah Jakarta dan ribuan petugas disiagakan. Rasanya kurang fair jika kita menyerahkan urusan banjir sepenuhnya kepada sang Gubernur Jakarta. Pemilik kepentingan Jakarta sebagai Ibu Kota adalah seluruh masyarakat Indonesia.

Allah Bapa kita jauh hari sudah mengamarkan agar kita tetap dalam koridor penurunan. Sekali lagi, air bah yang diturunkan-Nya atas bumi ini jelas-jelas membinasakan manusia pada masa itu yang mengejek dan mengolok-olok Nuh. Bahkan air yang sangat dahsyat itu meluluhlantakkan apa saja yang ada di permukaan bumi ini, tanpa kecuali. Di dalam Lukas 17:27 dikatakan "....., sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan membinasakan mereka semua." Bagaimana dengan Lot? Dia pergi keluar dari kota Sodom dan tidak lama kemudian turunlah hujan api dan hujan belerang dari langit dan membinasakan mereka semua. Dalam II Petrus 2:6, "dan jikalau Allah membinasakan kota Sodom dan Gomora dengan api, dan dengan demikian memusnahkannya dan menjadikannya suatu peringatan untuk mereka yang hidup fasik di masa-masa kemudian.

Peringatan ini jelas menjadi peringatan bagi kita umat manusia yang saat ini masih hidup di dunia yang penuh keglamoran, bebas berbuat apa saja yang dimauin. Tuhan masih membuka pintu bagi umat-Nya yang rindu akan negeri perjanjian, di mana tidak ada lagi penderitaan, kesusahan, kemiskinan...tentu saja negeri yang bebas banjir!

-Tim Redaksi WAO

Untuk sebagian orang masih dihantui dengan maraknya serangan virus flu burung. Setiap saat bisa saja virus ini menularkan wabah yang sangat mematikan tersebut. Lagi-lagi pemerintah kita harus merelakan waktu bahkan tenaganya untuk berkordinasi dengan jajaran yang membidangnya; menciptakan suatu suasana kondisi yang aman dan kondusif bagi warganya.

Beberapa negara sekarang ini sedang 'berlomba-lomba' untuk menciptakan serta menghasilkan vaksin anti flu burung (H5N1). Mudah-mudahan tujuan utamanya untuk memerangi virus ini dan menyelamatkan jiwa umat manusia. Dijauhkanlah kiranya dari ambisi bisnis. Bayangkan, akibat dari virus flu burung ini, sepertiga dari 163 kematian manusia di seluruh dunia yang diakibatkan oleh virus ini adalah dari Indonesia!

Virus H5N1 ini sebentar lagi akan 'bergerilya' bersama-sama dengan penyakit-penyakit lain pasca banjir yang melanda tanah air. Bahkan Pemerintah Amerika Serikat sudah memperingatkan warganya akan wabah virus dari binatang peliharaan seperti kucing. Ketakutan para ahli adalah tercetusnya virus baru yang bisa bermutasi ke dalam wujud varian baru dan mudah menyebar antara manusia dan, bisa-bisa penyakit/virus ini mengisyaratkan tentang adanya penyakit global, mungkin akan lebih besar lagi jangkauan mutasinya dan dikhawatirkan akan membunuh jutaan umat manusia.

Ironis memang, sederet persoalan pelik dan memerlukan penanganan yang extra! Puncak musim penghujan di tanah air, khususnya Jabodetabek sudah terlihat dari awal bulan Pebruari yang lalu. Curah hujan di beberapa wilayah diperkirakan mencapai 20 milimeter per jam.

Akibat hujan lebat, sangat deras yang berlangsung satu minggu lamanya mengakibatkan lebih dari 430,000 warga masyarakat Jabodetabek 'kehilangan' tempat tinggal dan tercatat korban meninggal sebanyak 38 orang dan tidak sedikit yang dirawat intensif.

Amaran dari pihak-pihak terkait, dinas sosial serta bantuan dari LSM dan sukarelawan berdatangan terus-menerus agar warga yang terkena banjir untuk segera mengosongkan rumah mereka Banyak



Seribu Tahun Berbulan Madu Bersama Kekasih Surgawi Menikmati Sebuah Istana Waktu Abadi Bersama Raja Segala Raja

Kedatangan Kristus Yang Kedua Kali

Oleh Pdt. Dr. Hotma Saor Parasian Silitonga, M.A., M.Th., Ph.D.
Spesialis Pendalaman/Pemahaman Alkitab
Universitas Advent Indonesia, Bandung

Matius 24:30-31 Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat *Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya*. Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.

Matius 25:31 *Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya* dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya.

Markus 13:26-27 Pada waktu itu orang akan melihat *Anak Manusia datang dalam awan-awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya*. Pada waktu itu juga Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat dan akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung bumi sampai ke

ujung langit.

Lukas 21:27 Pada waktu itu orang akan melihat *Anak Manusia datang dalam awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.*

Yohanes 14:1-3 14:1 "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku dalam arti di dalam situasi dan kondisi kasih sayang Yang Mahabesar dan Mahakuasa banyak tempat tinggal dalam arti kesempatan untuk bersekutu secara abadi dan sejati. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, *Aku pasti datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada.*

1 Yohanes 3:1-3 Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah. Karena itu, dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia. Saudara-saudaraku yang terkasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi, kita tahu bahwa *apabila Kristus dinyatakan, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya. Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan diri sama seperti Dia adalah suci.*

Kisah 1:9-11 Sesudah Ia mengatakan demikian, Ia diangkat ke surga disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka. Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih di dekat mereka, dan berkata kepada mereka, "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? *Yesus Kristus yang sama situasi dan kondisinya ini, yang diangkat ke surga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga.*"

1 Korintus 15:51-57 Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: Kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan *orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.* Karena yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini harus mengenakan yang tidak dapat mati. Sesudah yang dapat binasa ini mengenakan yang tidak dapat binasa dan yang dapat mati ini mengenakan yang tidak dapat mati, maka akan digenapi firman yang tertulis: "Maut telah ditelan dalam kemenangan. Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?" Sengat maut ialah dosa dan kuasa dosa ialah hukum Taurat. Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan melalui Yesus Kristus, Tuhan kita.

Inilah KEBANGKITAN UMUM YANG PERTAMA yaitu semua orang saleh yang BERIMAN KEPADA SANG PENCIPTA DAN PENGUASA ALAM SEMESTA.

1 Tesalonika 4:13-17 Selanjutnya kami tidak mau, Saudara-saudara bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Karena jikalau kita percaya bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa dengan perantaraan Yesus, Allah akan mengumpulkan bersama-sama dengan Dia mereka yang telah meninggal. Hal ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: Kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal. Sebab pada waktu aba-aba diberi pada waktu pemimpin malaikat berseru dan sangkالا Allah berbunyi, maka *Tuhan sendiri akan turun dari surga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selamanya bersama-sama dengan Tuhan.*

2 Tesalonika 1:6-10 Sebab memang adil bagi Allah untuk membalaskan penindasan kepada mereka yang menindas kamu dan untuk memberikan kelegaan kepada kamu yang ditindas, dan juga kepada kami, *pada waktu Tuhan Yesus dari dalam surga akan menyatakan diri-Nya bersama-sama dengan malaikat-malaikat-Nya yang penuh kuasa, di dalam api yang bernyala-nyala, dan mengadakan pembalasan terhadap mereka yang tidak mau mengenal Allah dan tidak menaati Injil Yesus, Tuhan kita.* Mereka ini akan menjalani hukuman kebinasaan selamanya, dijauhkan dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuatan-Nya, apabila Ia datang pada hari itu untuk dimuliakan di antara orang-orang kudus-Nya dan untuk dikagumi oleh semua orang yang percaya, sebab kesaksian yang kami bawa kepadamu telah kamu percayai. Situasi dan kondisi ini berlaku pada saat kedatangan Yesus Kristus kedua kali terhadap orang-orang yang tidak beriman kepada Sang Pencipta dan Penguasa alam semesta. Mereka istirahat selama seribu tahun dan setelah itu akan dibangkitkan di kebangkitan umum kedua lalu menerima hukumannya yaitu perpisahan selamanya dengan Yang Hidup dan Abadi. Inilah yang Alkitab sebut dengan api neraka yaitu maut yang kedua.

Titus 2:13-14 Menantikan *penggenapan pengharapan kita yang penuh berkat yaitu penampakan kemuliaan Allah yang Mahabesar melalui Juruselamat kita Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat milik-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik.*

Ibrani 9:26-28 Sebab jika demikian Ia harus berulang-ulang menderita sejak dunia ini dijadikan. Akan tetapi, sekarang Ia hanya satu kali saja menyatakan diri-Nya pada zaman akhir untuk menghapuskan dosa dengan kurban diri-Nya. Sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi, demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengurbankan diri-Nya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu *Ia akan menyatakan diri-Nya untuk kedua kalinya bukan untuk menanggung dosa, tetapi untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka yang menantikan Dia.*

Yohanes 19:37 Ada pula nas yang lain mengatakan, "*Mereka akan memandang Dia yang telah mereka tikam.*" Wahyu 1:7 *Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia, juga mereka yang telah menikam Dia.* Semua bangsa di bumi akan meratapi Dia. Ya, amin. Peristiwa ini bisa terjadi dengan adanya kebangkitan istimewa sebelum kedatangan Yesus Kristus kedua kali di saat tindakan disiplin Yang Mahaadil dan Mahakasih yang Alkitab sebut dengan tujuh malapetaka (Wahyu 16-18).

Wahyu 8:1 Ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketujuh, maka *sunyi senyaplah di surga, kira-kira setengah jam lamanya dalam arti suatu waktu yang singkat.* Ini adalah situasi dan kondisi di takhta surgawi pada saat kedatangan Yesus Kristus kedua kali.

Wahyu 14:14-20 Lalu aku melihat: Sesungguhnya, ada suatu awan putih, dan di atas awan itu duduk seorang seperti Anak Manusia dengan sebuah mahkota emas di atas kepala-Nya dan sebilah sabit tajam di tangan-Nya. Seorang malaikat lain keluar dari Bait Suci; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada Dia yang duduk di atas awan itu, "Ayunkanlah sabit-Mu itu dan tuailah, karena sudah tiba saatnya untuk menuai; sebab tuaian di bumi sudah masak." Lalu Ia, yang duduk di atas awan itu, mengayunkan sabit-Nya ke atas bumi, dan bumi pun dituailah. Kemudian seorang malaikat lain keluar dari Bait Suci yang di surga; juga padanya ada sebilah sabit tajam. Seorang malaikat yang lain lagi datang dari mezbah; ia berkuasa atas api dan ia berseru dengan suara nyaring kepada malaikat yang memegang sabit tajam itu, katanya, "Ayunkanlah sabitmu yang tajam itu dan potonglah buah-buah pohon anggur di bumi, karena buahnya sudah masak." Ini adalah gambaran penuaian bagi umat tebusan yang dapat disebut sebagai **Perkumpulan Khusus Umat Allah** yang menang karena mereka memiliki budaya hidup beribadah kepada Sang Pencipta. Lalu malaikat itu mengayunkan sabitnya ke atas bumi, dan memotong buah pohon anggur di bumi dan melemparkannya ke dalam gilingan besar, yaitu murka Allah. Buah-buah anggur itu digiling di luar kota dan dari gilingan itu mengalir darah, tingginya sampai ke kekang kuda dan jauhnya dua ratus mil. Ini adalah gambaran penuaian bagi umat penyembah berhala yang dapat disebut sebagai **Perkumpulan Khusus Umat Setan yang kalah** karena mereka memiliki budaya hidup

beribadah kepada ciptaan atau materialisme.



Wahyu 19:11-21 Lalu aku melihat surga terbuka: Sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan Ia yang menungganginya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar", Ia menghakimi dan berperang dengan adil. Mata-Nya bagaikan nyala api dan di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota dan pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorang pun, kecuali Ia sendiri. Ia memakai jubah yang telah dicelup dalam darah dan nama-Nya ialah: "**Firman Allah.**" Semua pasukan yang di surga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan memakai lenan halus yang putih bersih. Dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa. Ia akan menggembalakan mereka dengan gada besi dan Ia akan memeras anggur dalam gilingan anggur, yaitu kegeraman murka Allah, Yang Mahakuasa. Pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: "**Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan.**" Lalu aku melihat seorang malaikat berdiri di dalam matahari dan ia berseru dengan suara nyaring kepada semua burung yang terbang tinggi di langit, "Marilah ke sini dan berkumpullah untuk turut dalam perjamuan Allah, perjamuan yang besar, supaya kamu makan daging semua raja dan daging semua panglima dan daging semua pahlawan dan daging semua kuda dan daging semua penunggangnya dan daging semua orang, baik yang merdeka maupun hamba, baik yang kecil maupun yang besar." Kemudian aku melihat binatang itu dan raja-raja di bumi serta tentara-tentara mereka telah berkumpul

untuk melakukan peperangan melawan Penunggang kuda itu dan tentara-Nya. Binatang itu pun tertangkap dan bersama-sama dengan dia nabi palsu, yang telah mengadakan tanda-tanda di depan matanya sehingga menyesatkan mereka yang telah menerima tanda dari binatang itu dan telah menyembah patungnya. Keduanya dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala dengan belerang. Semua orang lain dibunuh dengan pedang, yang keluar dari mulut Penunggang kuda itu; dan semua burung kenyang oleh daging mereka.

Masa Seribu Tahun Berbulan Madu

20:1 Lalu aku melihat seorang malaikat turun dari surga memegang anak kunci jurang maut dan suatu rantai besar di tangannya; 20:2 ia menangkap naga, si ular tua itu, yaitu Iblis dan Satan. Ia mengikatnya selama seribu tahun, 20:3 dan melemparkannya ke dalam jurang maut, dan menutup jurang maut itu dan memeteraikannya di atasnya, supaya ia jangan lagi menyesatkan bangsa-bangsa, sebelum berakhir masa seribu tahun itu; setelah itu ia akan dilepaskan untuk sedikit waktu lamanya.

20:4 Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi dalam arti memerintah atau berbulan madu bersama Raja Surga. Mereka ini adalah juga umat Raja Surga yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus yaitu karena firman Allah yang mereka budayakan seumur hidupnya; Mereka adalah umat Raja Surga yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun. 20:5 Tetapi orang-orang mati lainnya tidak bangkit sebelum berakhir masa yang seribu tahun itu. Inilah kebangkitan umum pertama yaitu umat Raja Surga. 20:6 Berbahagia dan kuduslah orang yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia selama seribu tahun. Apa yang terjadi selama seribu tahun ini? Mereka akan bertanya **MENGAPA MEREKA BERADA BERSAMA-SAMA DENGAN RAJA SURGA? MENGAPA ADA YANG TIDAK BERADA DI SANA? MEREKA BERSILATURAHMI DENGAN RAJA SURGA DAN SEMUA UMAT TEBUSAN**, misalnya: Adam dan Hawa, Habel, Henokh, Metusalah, Nuh, Sem, Abraham, Sarah, Ishak, Ribkah, Yakob, Yehuda, Yoseph, Benyamin, Yokebed, Musa, Yosua, Kaleb, Rahab, Harun, Miriam, Samuel, Gideon, Deborah, Yephtha, Samson, Rut, Naomi, Elia, Elisha, Daud, Salomo, Nathan, Amos, Yunus, Hosea, Yesaya, Yeremia, Habakuk, Nahum, Hagai, Zakharia, Daniel, Hananya, Misael, Azarya, Ester, Mordekhai, Ezra, Nehemia, Zerubabel, Maleakhi, Maria, Yusuf, Yohanes Pembaptis, Semua Rasul Kristus, Paulus,

Lukas, Markus, Barnabas, Timotius, Dorkas, Kornelius, dan masih banyak lagi. Itulah sebabnya dibutuhkan **SERIBU TAHUN BERBULAN MADU BERSAMA KEKASIH SURGAWI DAN BAHKAN SELAMA-LAMANYA DI BUMI BARU.**

20:7 Setelah masa seribu tahun itu berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya, 20:8 dan ia akan pergi menyesatkan bangsa-bangsa pada keempat penjuru bumi, yaitu Gog dan Magog, dan mengumpulkan mereka untuk berperang dan jumlah mereka sama dengan banyaknya pasir di laut. 20:9 Lalu naiklah mereka ke seluruh dataran bumi dan mengepung perkemahan tentara orang-orang kudus dan kota yang dikasihi itu. Tetapi dari langit turunlah api menghancurkan mereka, 20:10 dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu, dan mereka disiksa siang malam sampai selama-lamanya.

20:11 Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya. 20:12 Aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu.

20:13 Lalu laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan maut dan kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya. 20:14 Kemudian maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: Lautan api. 20:15 Setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu.

BERSAMBUNG



-Pdt. HOTMA S.P. SILITONGA, PH.D

KONTRIBUTOR KHUSUS WAO - DOSEN FAKULTAS THEOLOGIA UNAI



JEMAAT TEBET PADAT

Oleh Robert RS – Komunikasi Jemaat GMAHK Tebet

Sabat 27 Januari 2007 menjadi hari yang sangat istimewa bagi Jemaat Tebet. Walaupun khotbah berakhir agak terlambat namun anggota menyambut semuanya dengan antusias. Ada beberapa acara khusus yang harus dibuat pada sabat ini, seperti pengurapan anak Kel. Adam Sagala, pengurapan Sdr. Parningotan Sagala dan Ernest Sagala sebagai diakon kemudian serah terima tugas Gembala Jemaat Tebet dari Pdt. P. Sihombing kepada Pdtm. David R. Siby. Di setiap kesempatan ini, Pdt. Mamahit, selaku Direktur Kesehatan GMAHK UIKB, yang memimpin doa pengurapan dan berkat.

Tidak seperti biasanya, setelah makan siang bersama kebanyakan anggota langsung pulang. Namun Sabat ini seluruh anggota bahkan tamu-tamu yang hadir masih berkumpul kembali ke ruangan Gereja untuk menyaksikan acara istimewa yang disiapkan jemaat yang pada kesempatan ini telah diprakarsai oleh PA, yang dipimpin Sdri. Novida Simanjuntak sebagai Pemimpin PA Tebet dan Sdr. John Sutrisno cs.

Setelah makan bersama selesai, semuanya langsung diajak masuk kembali ke ruangan gereja karena jam 14:00 acara akan dilanjutkan dengan Pisah & Sambut gembal jemaat Tebet. Sangat tidak diduga-duga oleh Pdt.



Sihombing, ada acara kilas balik, yang dilakukan oleh PA, bukan hanya melakonkan peristiwa sejak awal pelayanan di Tebet, tetapi menyengol juga lakon Pendeta dan Ibu di kala masih muda dan masa pacaran, sampai mereka dikaruniai dua orang putra dan putri yaitu Deasy dan Daniel, tentu saja acara romantis seperti ini diminati dan mendapat sambutan luapan emosi pendengar yang mengharukan.

Kemudian kilas balik kisah pelayanan Pdt. Sihombing di Tebet, didukung dengan presentasi beberapa slide yang menayangkan keaktifan Pendeta dalam pelayanan. Lebih menarik lagi, karena Marsel Tampubolon yang berperan sebagai "Pdt. Sihombing" memperagakan ciri khas Pdt. Sihombing yang sangat ekspresif pada saat berkhobah dengan gerakan tangan yang sangat atraktif mengiringi penampilan photo-photo Pendeta dengan gerakan tangan yang merefleksikan semangatnya. Dilanjutkan photo-photo wisuda sebagai wujud kesungguh-sungguhannya untuk maju, yang dibuktikan dengan pencapaian jenjang akademis S2 di UNAI, tgl 21 Januari 2007 yang pada kesempatan itu telah dihadiri sebagian anggota gereja.

Secara spontan anggota atau tua-tua jemaat bergantian memberikan pesan-dan kesan... Jemaat merasa seperti akan

kehilangan besar dengan tugas baru sosok Gembala yang telah bersama dengan domba-dombanya sejak awal tahun 2003. Dilanjutkan dengan pemberian cendera mata, dari PA diwakili oleh Novida Simanjuntak, BWA Dorkas, diwakili oleh Ibu M. Liling sebagai Pemimpin Dorkas dan Jemaat diwakili oleh Robert Damaling.

Kemudian kesan dan pesan yang secara bergantian dibawakan oleh Ibu mertua Pdt. Sihombing, Ibu Sihombing dan Pdt. Sihombing yang intinya mereka sangat bersyukur kepada Tuhan dan berterima kasih atas kesempatan pelayanan di Jemaat Tebet. "Jemaat Tebetlah yang telah membuat saya menjadi matang dalam pelayanan, di jemaat ini saya diberkati dengan kelahiran putra saya Daniel dan juga meraih gelar S2 saya", aku Pdt. Sihombing.

Acara pisah sambut diakhiri dengan pengalungan kembang kepada Pdt. Sihombing yang akan pindah tugas ke



Jemaat Anggrek dan kepada gembala jemaat yang baru Pdtm. D. Siby yang sebelumnya telah melayani Jemaat Taman Nyiur. Tuhan memberkati!



Manajemen Yang Melayani

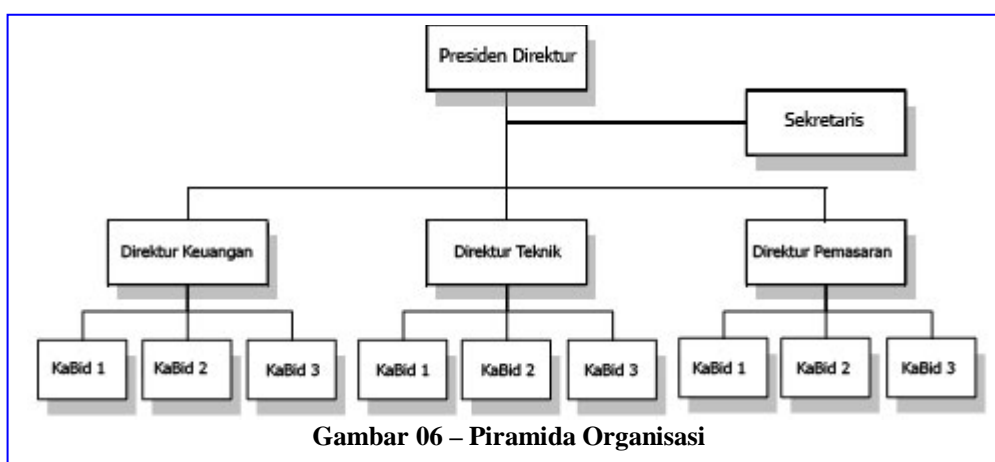
Sebuah Tinjauan Konsep Manajemen Melalui Pendekatan Alkitabiah

Bab 7 – Fungsi Organisasi Dalam Manajemen Yang Melayani (Part 2)

OLEH DR. NICO J. J. KOROH

Chandler mengatakan, “Susunlah perencanaan strategis di atas kertas, maka struktur organisasi yang benar akan muncul dengan mudah, manis dan indah” (Peters dan Waterman 1982: p. 4-5). Agar organisasi dapat berfungsi secara efektif dan efisien, maka organisasi itu membutuhkan wadah yang dalam wujudnya berupa struktur organisasi yang menggambarkan hubungan wewenang di dalam menjalankan roda organisasi. Namun di dalam kenyataan, organisasi sering hanya dikaitkan dan dianalogikan dengan hirarki organisasi atau birokrasi atau struktur organisasi (yang penulis maksudkan dengan birokrasi adalah suatu system di dalam menyelenggarakan administrasi dari organisasi yang besar yang melibatkan suatu struktur yang spesifik dari wewenang dalam suatu perumusan yang jelas melalui suatu perangkat ketentuan dan peraturan). Dan pada umumnya dikenal dengan sebutan: piramida organisasi, yang dapat digambarkan hubungan garis-garis wewenang mulai dari pimpinan puncak (Presiden Direktur), Pimpinan eksekutif (Direktur Keuangan, Teknik, dan Pemasaran), kemudian Pimpinan Operasional seperti

Kepalakepala Bidang, seperti pada **Gambar 06 - Piramida Organisasi**



Gambar 06 – Piramida Organisasi

Mungkin karena organisasi sudah berakar dan berbudaya sedemikian rupa, bahkan sudah setua budaya manusia itu sendiri, dan sering manusia terperangkap dalam garis-garis dan dinding struktur organisasi yang tradisional itu, bahkan kemudian, manusia membangun dan memperkuat kedudukannya dalam struktur tersebut, sehingga sering tanpa disadari, ia telah mendirikan kerajaan-kerajaan kecil di dalam lingkungan struktur organisasi tersebut. Akhirnya, manusia menjadi tawanan struktural yang dibangunnya sendiri. Dan dari pengamatan penulis selama ini, hal di atas tadi, tidak saja terjadi di dalam organisasi sekuler, tetapi juga terjadi dalam organisasi gerejawi. Di dalam organisasi ini, mereka sering lupa bahwa organisasi hanyalah sebuah sarana untuk mencapai satu tujuan.

Terkait dengan tujuan organisasi, dalam perjalanan dan proses organisasi itu, bilamana perlu, struktur organisasi pun harus diubah, dan disesuaikan dengan lingkungan di mana organisasi itu berada. Pada era globalisasi seperti dewasa ini, perubahan lingkungan dapat

dapat berlangsung dengan amat cepat, jauh lebih cepat dari perkembangan dan penyesuaian budaya manusia sendiri. Bilamana organisasi tidak dapat disesuaikan dengan dinamika lingkungan, maka pertumbuhan dan kemajuan organisasi tersebut akan terhambat. Sebab, organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan dan bukan tujuan itu sendiri. Tetapi, dalam kenyataan sehari-hari, struktur dan dinding birokrasi itu sering sulit berubah, bahkan mempunyai kecenderungan untuk bertahan selama mungkin.

Memang ada dua hal yang harus diperhatikan dalam suatu proses manajemen, yakni organisasi sebagai suatu struktur dan organisasi sebagai suatu fungsi. Struktur tidak akan bermakna bilamana fungsi organisasinya tidak berjalan, sebab struktur hanyalah merupakan suatu

gambaran singkat mengenai tugas dan wewenang dari masing-masing fungsi yang berada di dalam struktur tersebut. Dan sering roda organisasi tidak berjalan sesuai dengan strukturnya atau sebaliknya. Tidak heran bila kita sering mendengar dan melihat suatu struktur organisasi di mana tergambar kedudukan atau posisi seorang, namun dalam kenyataan atau dalam pelaksanaan operasionalnya, ternyata berbeda dengan apa yang digambarkan dalam struktur organisasi. Drucker menggambarkan bahwa ada lima dasar operasional dari tugas seorang manajer, dan kelima tugas operasional tersebut dapat merupakan suatu hasil integrasi berbagai sumber daya, kemudian menjadi suatu organisme yang terus hidup (Drucker 1978: p 400-401). Kelima dasar tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, seorang manajer harus dapat menyusun seperangkat tujuan, dan dia pula yang menentukan apa yang harus dicapai dan mengkomunikasikan apa yang harus dicapai itu.

Kedua, seorang manajer harus dapat

mengorganisasikan. Dia menganalisis kegiatan, membuat keputusan-keputusan dan mengembangkan serta membina hubungan-hubungan yang diperlukan, kemudian mengklasifikasikan pekerjaan serta membagi tugas yang dapat dikerjakan. Dia mengelompokkan orang-orang di dalam pekerjaan ke dalam suatu struktur organisasi.

Ia memilih orang-orang yang dapat mengelola unit-unit pekerjaan sehingga dapat mencapai tujuan.

Ketiga, seorang manajer sanggup memotivasi dan berkomunikasi. Dia membuat suatu tim dari orang-orang yang bertanggung jawab untuk berbagai pekerjaan, berdasarkan kemampuannya dalam menjalin hubungan dan penentuan pemilihan orang-orang (people decisions) sesuai dengan kompensasi, penempatan dan promosi. Dan ini terlaksana melalui komunikasi yang berkesinambungan dengan bawahan, atasan, dan rekan-rekan-nya.

Keempat, adalah tugas manajer untuk membuat dan menyusun suatu tolok ukur di dalam menilai penampilan dan keberhasilan organisasi, dan semua

orang-orang yang berada di dalamnya secara keseluruhan. Kelima, seorang manajer sanggup mengembangkan orang-orangnya termasuk dia sendiri.

Dari apa yang telah dikemukakan oleh Drucker ini, kita akan memperoleh gambaran tentang hubungan antara struktur, dan fungsi organisasi, yang pada dasarnya

bilamana dihubungkan dengan kelima dasar operasional dari tugas seorang manajer tersebut, sebenarnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Oleh karena itu, organisasi yang berjalan dan berfungsi dengan baik, akan menjadi seperti suatu "organisme yang

hidup". Dan, hanyalah manajer atau pemimpin yang profesional dan melayanilah yang dapat membuat organisme itu hidup.

Jauh sebelum Drucker mengemukakan kelima dasar operasional mengenai tugas seorang manajer, Kristus telah memberikan contoh di dalam kehidupan-Nya.

Yang pertama, tentang tugas manajer untuk menyusun seperangkat tujuan. Yesus menyadari mission statement atau pernyataan misi-Nya, dan Dia tetap berpegang pada tujuan dan misi-Nya, "...bahwa Aku datang untuk melayani dan bukan untuk dilayani..." untuk itu Ia mengajarkan kepada murid-murid-Nya tentang jalan hidup yang terbaik.

Fungsi Organisasi Dalam Manajemen yang Melayani

Yang kedua, tentang seorang manajer harus dapat mengorganisasikan. Wujud dari suatu pengorganisasian adalah melakukan kegiatan. Seorang penulis mengemukakan bahwa dia percaya bahwa Yesus datang untuk menciptakan berbagai jalan pemikiran baru. Untuk itu Ia beri kita perjanjian baru. Ia tidak hanya duduk dan tinggal diam untuk sekedar mengingatkan kita tentang masa silam dengan segala keberadaannya. Dalam kenyataannya, begitu Ia mulai mengajar, Ia tidak pernah gagal menciptakan dua atau tiga untaian kata dalam bentuk perumpamaan dan ilustrasi setiap hari. Yohanes, salah seorang anggota staf-Nya yang menulis tentang Yesus dalam Perjanjian Baru, mengatakan pada bagian akhir dari bukunya bahwa masih banyak hal lain lagi yang diperbuat oleh Yesus, tetapi jikalau semuanya itu harus dituliskan satu per satu, maka agaknya dunia tidak dapat memuat semua kitab yang harus ditulis itu."(Jones 1995: p.85-86). Ketika Yesus memulai pekerjaan melaksanakan pekabaran Injil, Ia mulai dengan membentuk tim kerja dengan mengatakan, "Mari, ikutilah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." (Matius 4:19). Hingga kini, belum ada satu pun pemimpin dunia menyamai Yesus dalam cara menggerakkan dan mengorganisasikan tim, yang dalam waktu yang sangat singkat (3 1/2 tahun), dapat memicu pengembangan dan pertumbuhan organisasi sedemikian rupa, yang hanya dimulai dengan dua belas orang.

Yang ketiga, seorang manajer harus sanggup memotivasi dan berkomunikasi. Di samping Yesus



sebagai komunikator yang ulung, Ia pun seorang motivator yang ulung. Itulah sebabnya Ia mengatakan, “Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.” Perumusan Yesus mengenai kelimpahan atau kekayaan, berbeda dengan apa yang dipikirkan manusia, akan tetapi Yesus memberikan rumusan secara jelas tentang penghargaan, atau hadiah yang akan diberikan kepada mereka yang mau bekerja dengan Dia.

Yang keempat, tugas seorang manajer adalah membuat dan menyusun suatu tolok ukur dalam menilai kinerja manajemen. Banyak yang mengatakan bahwa anak-anak belajar dari apa yang mereka lihat, bukan dari apa yang mereka dengar. Peraturan organisasi, buku petunjuk, buku manual dapat berfungsi seperti itu, akan tetapi hal tersebut tidak dapat menciptakan budaya perusahaan atau budaya organisasi. Hal tersebut hanya dapat dibentuk oleh kepemimpinan yang

berwibawa dan memberikan panutan. Ketika Yesus melepaskan jubah-Nya, kemudian menggunakannya sebagai handuk untuk membasuh kaki murid-murid-Nya, mereka kaget, kemudian memprotes dengan mengatakan bahwa seharusnya mereka yang mencuci kaki Yesus. Tetapi Yesus kemudian berkata, “Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu; sebab, Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat yang sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu” (Yohanes 13:14-15). Inilah sebenarnya kata kunci dari “Manajemen yang Melayani”.

Yang kelima, seorang manajer sanggup mengembangkan orang-orangnya termasuk dia sendiri. Prinsip melatih dan mengembangkan murid-muridnya, sudah merupakan prinsip bahkan falsafah hidup dari Yesus sendiri, sebagaimana yang dapat disimak dari Markus 6:30 yang mengatakan sebagai berikut, “Kemudian rasul-rasul itu kembali berkumpul dengan Yesus dan memberitakan kepada-Nya semua yang mereka kerjakan dan ajarkan.” Pelatihan yang diberikan kepada kedua belas

murid-Nya, bukan hanya berbentuk instruksi dan praktik dalam berbagai bentuk pelayanan, tetapi juga dalam bentuk hubungan intim yang berkesinambungan dengan Yesus sendiri.

Kelima dasar operasional dalam organisasi seperti yang telah dikemukakan di atas merupakan hal yang sangat penting, bahkan merupakan esensi dari organisasi itu sendiri. Oleh karena, organisasi sebagai suatu struktur hanya merupakan suatu wadah, atau pola, atau bentuk, sedangkan organisme yang

hidup dalam suatu organisasi bukanlah organisasi itu sendiri, tetapi orang-orang yang berada di dalam organisasi tersebut. Organ hidup yang membuat organisasi menjadi seperti suatu organisme adalah memang manusia yang hidup dan berfungsi di dalamnya. Tanpa manusia yang berfungsi di dalamnya, organisasi akan mati.

Sebelumnya sudah penulis kemukakan bahwa organisasi merupakan salah satu fungsi yang dikaruniakan Allah kepada manusia untuk mencapai tujuan. Tetapi tentu tujuan yang akan dicapai haruslah sesuai dengan apa yang dikehendaki Allah. Itulah sebabnya Rasul Paulus di dalam salah satu suratnya kepada Jemaat di Filipi, dalam Firman Allah Filipi 4:13, mengatakan, “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” Sehubungan dengan ini, penulis lebih senang mengutip ayat yang sama di dalam Alkitab bahasa Inggris versi King James: “I can do all things through Christ who strengthens me.” (Saya dapat berbuat segala sesuatu melalui Kristus yang memberikan kekuatan kepadaku). *(Bersambung)*



– DR. NICO J.J. KOROH, MBA

Dosen Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII, Jakarta.



SDA BC Vol 5 (Lukas 12:21 dan Matius 6:19)

Mengumpulkn harta bagi diri sendiri. Setiap orang yang berpikir dan merencanakan semata-mata hanya untuk kepentingan dirinya sendiri, kekurangan akan hal yang baik (lihat Lukas 11:40 "Hai orang-orang bodoh, bukankah Dia yang menjadikan bagian luar, Dia juga yang menjadikan bagian dalam?") dalam pemandangan Allah. Kabar baik kerajaan surga dirancang untuk menghalau pemikiran manusia dari hal mementingkan diri sendiri dan menuntun mereka ke atas kepada Allah dan terhadap sesama mereka. Prinsipnya di sini adalah termasuk apa yang tertera dalam Lukas 12:15 "Kata-Nya lagi kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu."

Di hadapan Allah. Adalah dalam pemandangan Allah. Orang-orang "bodoh" tidak mengumpulkan harta di surga. (lihat Matius 6:19-23)

Janganlah kamu mengumpulkan. Secara harfiah, "janganlah memiliki kebiasaan untuk mengumpulkan" atau "berhentilah mengumpulkan". Mengumpulkan hal-hal duniawi pada

ORANG KAYA, ORANG MISKIN

umumnya dimotivasi oleh keinginan akan rasa aman, dan rasa takut dan ketidakpastian akan masa depan. Yesus menunjuk kepada mereka yang akan menjadi warga kerajaan-Nya bahwa memiliki harta benda dan kekayaan materi adalah lebih menuntun kepada kekuatiran gantinya menjadi jalan keluar dari rasa kuatir itu sendiri. Umat Kristen tidak akan merasa kuatir akan kebutuhannya secara materi bagi hidupnya oleh karena mereka yakin bahwa Allah tahu akan kebutuhan mereka dan akan menyediakannya bagi mereka. (ayat 31-34). Sebagaimana halnya Rasul Paulus kemudian juga menunjukkan, ini tidak berarti bahwa orang-orang Kristen akan merasa malas untuk menyediakan kebutuhannya sendiri dan bagi keluarganya. (I Tes. 4:11; II Tes. 3:10; I Tim. 5:8). Matius 6:19-21 muncul dalam bentuk sanjak dan boleh jadi dalam bentuk Amsal. Lihat Amsal 10:22

Harta. Bahasa greek thesaurous (lihat pasal 2:11). Di sini Kristus merujuk kepada kekayaan dalam arti yang luas dari semua yang dimiliki secara materi. Cinta akan uang adalah hasrat yang memimpin ribuan orang di zaman Yesus sebagaimana halnya jutaan di zaman sekarang. Dalam bahasa Grika terdapat permainan kata-kata yang menarik.

Ngengat dan karat. Adalah simbol dari berbagai bentuk kerusakan. Karat, (Grikan, brosis, dari kata bibrosko, "memakan" secara harfiah sesuatu yang memakan, mengunyah, keropos). Setiap harta benda material akan terpengaruh, dalam bentuk satu atau lainnya, oleh kehilangan, membusuk, atau berkurang nilainya atau menjadi lebih buruk.

Merusak. Bahasa Grikan Aphanizo (lihat ayat 16) di sini dapat diartikan sebagai "menghabiskan"

Menembus. Atau "menggali" yaitu menembus dinding Lumpur dengan batu bata kering.

Kutipan Ellen G. White:

TESTIMONIES FOR THE CHURCH,
VOL. 6 (WASHINGTON, DC: REVIEW &
HERALD, 1901), 453

Tetapi apakah nilai dari harta yang tersembunyi itu jika harta tersebut disimpan di rumah-rumah yang mahal atau di bank-bank? Apakah yang dapat dibandingkan antara hal-hal ini dengan keselamatan dari satu jiwa yang olehnya sang Anak dari Allah yang tak terhingga telah mati?

Bagi mereka yang telah menimbun harta mereka demi hari-terakhir, Tuhan berkata: "Kekayaanmu sudah busuk, dan pakaianmu telah dimakan ngengat! Emas dan perakmu sudah berkarat, dan karatnya akan menjadi kesaksian terhadap kamu dan akan memakan dagingmu seperti api. Kamu telah mengumpulkan harta pada hari-hari yang sedang berakhir."

Tuhan berkata: "Juallah segala milikmu dan berikanlah sedekah! Buatlah bagimu pundi-pundi yang tidak dapat menjadi tua, suatu harta di surga yang tidak akan habis, yang tidak dapat didekati pencuri dan yang tidak dirusakkan ngengat. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. "Hendaklah pinggangmu tetap berikat dan pelitamu tetap menyala. Dan hendaklah kamu sama seperti orang-orang yang menanti-nantikan tuannya yang pulang dari perkawinan, supaya jika ia datang dan mengetok pintu, segera dibuka pintu baginya. Berbahagialah hamba-hamba yang didapati tuannya berjaga-jaga ketika ia datang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia akan mengikat pinggangnya dan mempersilakan mereka duduk makan, dan ia akan datang melayani mereka. Dan apabila ia datang pada tengah malam atau pada dinihari dan mendapati mereka berlaku demikian, maka berbahagialah mereka. Tetapi ketahuilah ini: Jika tuan rumah tahu pukul berapa pencuri akan datang, ia tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar. Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu sangkakan" (Lukas 12:33-40).



-PDTM. ANDREY A. DAYMBANI
Mahasiswa AIIAS untuk Program MMin.,
- Philippines